Cerita Muda

Retno Dwiyanti

Belajar dari Langit

ILUSTRASI JOS

LANGIT menunjukkan warna abu-abunya. Aku terburu-buru menyelesaikan pekerjaan. Mengeluarkan jas hujan dari tas hitam . Waktu bekerja sudah usai. Keluar ruang kerja, aku mendongakkan kepala, melihat langit mana yang paling abu-abu pekat dibanding sisi lainnya.

Kupakai jas hujan, kukeluarkan sepeda motor. Sudah kutebak hujan akan turun lebat disertai petir. Kucek cuaca di gawai, benar. Mungkin sampai malam.

Buru-buru karena sesi terakhir pelatihan pengembangan diri wajib diikuti calon penerima beasiswa.

"Aduh, harus pulang ini!" Aku memakai jas dengan cepat.

"Sudah, nginap di tempatku saja!" ujar Mita, rekan kerjaku. Membuka payungnya sambil berjalan ke arahku.

"Terima kasih banyak, aku langsung pulang saja ya!" Aku tersenyum. Menghidupkan sepeda motor sambil menundukkan kepala sebagai penghormatan.

Aku sampai rumah tepat waktu. Sepeda motorku basah. Jas hujan yang kukenakan langsung kuletakkan di atas sepeda motor. Aku berdiri menatap diri yang baru saja kehujanan dari spion.

Kenapa hidup semua orang tidak seperti ketika ada langit abu-abu saja? Batinku. Mungkin karena dari langit abu-abu orang selalu memanfaatkan waktu dengan baik. Takut kehujanan. Takut ada badai petir menghampiri.

Langit kelabu, hujan, dan petir yang ada menurutku ibarat tantangan yang dihadapi dalam meraih impian. Walaupun takut, sang pemimpi harus bisa menghadapi. Pulang ke rumah ibarat tujuan dalam hidup. Mudah mengetahui langit kelabu dan tahu akan menghadapi hujan. Persiapan sudah dilakukan menggunakan jas hujan ketika akan melakukan perjalanan. Ketika terlalu takut di pertengahan perjalanan, tidak ada salahnya menepi dan membeli makanan hangat sambil menunggu hujan reda. Tapi tidak lupa tujuan akhir yaitu pulang ke rumah.

Terkadang aku berpikir kenapa hidupku tidak seperti langit kelabu saja. Tidak pernah lupa tujuan walaupun di tengah masalah dan rintangan yang dihadapi. Tidak mudah menyerah walau ada beragam badai yang harus dilalui.

Aku sangat berharap walaupun tidak ada langit kelabu dalam hidupku, aku tidak pernah lupa tujuan akhir. Langit kelabu menurutku memaksa orang-orang segera menyelesaikan tujuan dan tidak membuang waktu yang mereka miliki. Langit kelabu yang tidak banyak disukai orang-orang. Langit yang paling banyak disumpah-serapahi karena akan merepotkan banyak orang.

Hatiku menuntun kepada hal berbeda. Langit kelabu mengajarkan mempersiapkan segala hal yang akan dihadapi. Walau belum pasti hujan, seringkali aku sudah memakai jas hujan karena kelabu pekat yang kutangkap dari inderaku. Aku sudah memperkirakan waktu dan cuaca yang akan kuhadapi dari warna kelabu.

Tidak menutup kemungkinan juga ada rasa kecewa karena tidak jadi hujan dan terlanjur memakai jas. Namun lebih banyak rasa bersyukur yang muncul karena tidak jadi kehujanan dalam perjalanan. Seperti itulah impian, lebih mudah diraih ketika dapat membaca situasi. Tidak menutup kemungkinan juga akan kecewa, tetapi itu tidak sia-sia. Usaha melatih diri menjadi lebih baik lagi. ■ **- d**

Retno Dwiyanti :
Mahasiswa UNY. Tinggal di Pakem Sleman Yogyakarta.

AGUS NOOR

Menulis Bebaskan Kegilaan

BAGI Pramoedya Ananta Toer menulis adalah bekerja untuk keabadian. Bila tidak menulis akan hilang dari masyarakat dan sejarah.

Lain lagi kredo novelis Agus Noor. Sastrawan yang berproses dan matang di Yogyakarta ini menyebut, menulis merupakan upaya membebaskan dari kegilaan. Maka Agus akan terus menulis meski terkitari aktivitas lain. Termasuk melukis yang belakangan sedang menyita sebagian waktunya.

"Iya, aku sedang intens melukis," ucap Agus yang karya lukisnya diapresiasi pengamat, pun sudah laku terjual.

"Namun nulis tetap. Per target-target. Ini juga ada tujuh pementasan. Semua berjalan. Target menulisku dalam waktu dekat, meluncurkan novel dan buku puisi," tambahnya.

Melukis bukan tiba-tiba meski mendalami itu seketika dan membuat orang-orang penasaran: Agus Noor pindah haluan karena seni rupa lebih mendatangkan laba. Stigma itu ditolak Agus. Karena dirinya masih melakukan kegiatan sebelumnya: sastra dan pementasan, meski hari-harinya sedang dipuaskan dengan melukis.

Berawal wirid visual selama 90 hari Agus menggambar. Tiba-tiba terbentuk memori lama. Realitas itu menyadarkan sastrawan asal Margasari Tegal Jawa Tengah ini, dirinya pernah punya cita-cita jadi pelukis.

"Aku dulu ke Yogya karena ingin belajar melukis, masuk SMSR. Tapi terlambat. Ketemu lingkungan yang bagus, teman-teman seperti Mas Warno (Suwarno Wisetrotomo, dosen ISI Yogya) mendukung. Aku dianggap sudah kemampuan naratif, disilakan menggali itu. Jadi tidak tiba-tiba. Jika melukis, ada korelasi ide," beber Agus.

Melukis bagi Agus mengurangi minum. "Menulis sambil minum kalau salah bisa diedit. Tapi kalau melukis salah, sangat susah mengedit. Akan melelahkan. Maka harus konsentrasi (tidak minum)," paparnya.

Merambah ke seni lain semata kebutuhan batin. Bukan karena seni lain lebih menjanjikan pendapatannya. Agus termasuk seniman yang tak mendewakan uang.

"Aku tak pernah lihat berapa (pendapatan). Itu soal kemampuan mengelola yang kita dapatkan. Semua (rezeki) sudah diatur Tuhan. Bukan mana yang banyak, soal pengelolaan (pendapatan) saja," papar Agus yang lahir pada 26 Juni 1968.

Tentang sebuah lukisan yang bisa bernominal besar, Agus menjawab plastis.

"Kenapa lukisan mahal? Biaya produksi mahal. Cat, kanvas. Sama seperti jaket kulit dengan jaket kain, beda harga, karena biaya produksi beda. Tapi soal seni, bagiku bukan soal biaya produksi. Mungkin (lukisan yang terjual mahal) ada sejarahnya," tandas penulis novel *Bapak Presiden yang Terhormat* (2000), *Selingkuh itu Indah* (2001), *Matinya Toekang Kritik* (2006), *Sebungkus Nasi dari Tuhan* (2006).

(Latief)-d

KR-Latief Noor
Agus Noor

Gebyar 17th Anniversary Plaza Ambarrukmo

YOGYA (KR) - Dalam 17th Anniversary Plaza Ambarrukmo pada 5 Maret 2023 mendatang akan mengusung tema 'LEGACY - a present for the future'. Tema itu merupakan persembahan untuk masa depan bagi Plaza Ambarrukmo dengan mendefinisikan kedewasaan yang telah dicapai sampai dengan saat ini merupakan anugerah dan rangkaian cerita yang akan diwariskan untuk masa depan.

"Momen perayaan 17th Anniversary Plaza Ambarrukmo akan terdapat berbagai rangkaian program belanja dan activity. Semua itu dipersembahkan bagi pengunjung serta wisatawan di Yogyakarta untuk menyemarakkan dan memberikan pengalaman terbaik melalui beragam program,"kata General Manajer Plaza Ambarrukmo Surya Ananta di resto Balcony, Plaza Ambarrukmo, Sabtu (25/2).

Surya Ananta mengatakan, beberapa program yang ditawarkan diantaranya Late Nite Sale. Dimana dalam program ini pengunjung dapat nikmati program special sale disc up to 70 persen all tenant Plaza Ambarrukmo dengan memberikan benefit bagi pengunjung. Di antaranya free parking, free coffee, free thumbler & mug dan cashback voucher yang akan terselenggara pada hari Sabtu tanggal 4 Maret 2023 dari pukul 20.00 - 23.00 WIB. Selain itu juga ada

Top Spender pengunjung melakukan transaksi dari tanggal 1 - 4 Maret 2023 di tenant Plaza Ambarrukmo. Dimana bagi 5 transaksi tertinggi pengguna Loyalty Member MyAmbarrukmo berhak memenangkan hadiah spesial berupa total jutaan rupiah Shopping Voucher, Antam Gold Bars dan Grand Prize berupa 1 unit Yamaha Fazzio. Pengumuman pemenang akan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2023, pada pukul 22.30 WIB di area Customer Service Plaza Ambarrukmo

"Adapun untuk program Lucky 17 pengunjung bisa melakukan transaksi dari tanggal 1 - 4 Maret 2023 di tenant Plaza Ambarrukmo berkesempatan memperoleh hadiah berupa stay voucher Ambarrukmo Group, Jutaan Rupiah Shopping Voucher dan hadiah utama berupa Iphone 13 Promax. Pengundian pemenang akan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2023 pada pukul 22.00 wib di area Customer Service Plaza Ambarrukmo," terangnya. **(Ria)-d**

KR-Frans BS
Surya Ananta paparkan event HUT Plaza Ambarrukmo.

Ponpes ..... Sambungan hal 1

Fayumi, TG Hairus Salim, H Muqorrobien Ma'ruf, Dr KH Ali Sofwan, dan KH Sholahuddin Al-Aiyub.

"Alumni pesantren yang saat ini tersebar di seluruh Indonesia dalam berbagai jabatan dan profesi, harus kita pertahankan keberlanjutan pendidikan ponpes di era digital ini," ungkap Ketua Umum Pengurus Pusat Keluarga Ponpes Mathaliul Falah (PP KMF) 2023-2028, H Marwan Jafar, Sabtu (25/2) di Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Marwan Jafar mengungkapkan hal itu dalam konferensi pers tentang Pelantikan dan Rakernas PP KMF 2023-2028 dan Implementasi UU Pondok Pesantren. Dalam kesempatan itu, ia didampingi Sekretaris Jenderal PP KMF Muhammad Alfu Niam, Wasekjen 1 Muhammad Sodikin, dan Wasekjen 2 Atiq Amalia.

Marwan menyebutkan pelantikan dan Rakernas di Yogya menjadi event krusial bagi perjalanan organisasi KMF dalam lima tahun ke depan. "Rakernas 24-25 Februari dihadiri sekitar 100 peserta yang terdiri dari jajaran PP KMF dan perwakilan Mathaliul Falah," jelas Marwan yang juga anggota DPR RI dari Fraksi PKB.

Menurutnya, pesantren harus mengawal nilai-nilai luhur dengan memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur dan suprastrukturnya untuk mengatasi permasalahan sosial-kultural yang terjadi di pesantren. Di antaranya isu persekusi, kebersihan, dan kesehatan. Good networking atau jejaring yang memadai serta peningkatan kapasitas dan pemanfaatan potensi yang bersifat kolaboratif juga harus diwujudkan. "Hal itu dimakdsud agar santri dapat bersaing dalam dunia global yang transformatif di multisektor, untuk mengawal Abad Kedua NU," tegasnya. **(Vin)-d**

KR-Juvintarto
Konferensi pers Pelantikan dan Rakernas PP KMF 2023-2028 dan Implementasi UU Pondok Pesantren, Sabtu (25/2).

Ajang ..... Sambungan hal 1

dari bidang pendidikan. Terutama dari lembaga akreditasi mandiri yang bisa jadi bahan untuk mengevaluasi kinerja perguruan tinggi. Kami berharap Rakernas IndoCEISS-CORIS 2023 ini bisa menjadi sarana untuk bisa saling kolaborasi, sinergi dan saling menguatkan untuk menuju perguruan tinggi yang unggul," kata Ketua Panitia Dr Nurul Hidayat, SPt MKom di Kampus Amikom Yogyakarta, Sabtu (25/2). Acara ini didukung oleh AMD.

Perlu diketahui Indonesian Computer, Electronics and Instrumentation Support Society (IndoCEISS) sendiri merupakan organisasi profesi yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 19 Januari 2010. Organisasi tersebut merupakan hasil pemikiran adanya kebutuhan organisasi profesi bidang komputer, elektronika dan instrumentasi di Indonesia.

Dalam kesempatan itu Rektor Universitas Amikom Yogyakarta, Prof Dr M Suyanto, MM sebagai tuan rumah Rakernas IndoCEISS-CORIS 2023, menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya Kegiatan tahunan tersebut. Suyanto menyampaikan harapannya, perguruan tinggi, melalui badan usahanya bisa menciptakan produk-produk bidang Teknologi Informasi, komputer, Elektronika dan instrumentasi kelas dunia.

Sementara itu Ketua Umum IndoCEISS,Prof Sri Hartati, MSc PhD menyampaikan, kegiatan Rakernas IndoCEISS-CORIS 2023 membahas berbagai permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh perguruan tinggi di berbagai daerah di Indonesia. Berbagai hal yang dibahas dalam rakernas itu nantinya akan menjadi acuan kegiatan IndoCEISS selama satu tahun kedepan. Adapun beragam kegiatan yang dilakukan IndoCEISS sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM di Perguruan tinggi, melalui berbagai kegiatan. Seperti Workshop, Best Practices, kegiatan pembimbingan dan penulisan proposal penelitian/Jurnal Ilmiah, dan kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi tersebut.

(Ria/Rsv)-d

Diduga ..... Sambungan hal 1

Ponpes Nurul Falah KH M Solikhun, Hj Annisa Munasifah (adik kandung KH Affan Mufti, putri KH M Solikhun), Azmi Diva Fashiha (putri KH Affan) dan Muhammad Amtsal Lu'lu (putra KH Nurul Huda/Hj Annisa Munasifah).

Paman korban KH Muhammad Showam kepada wartawan mengatakan, sebelum kecelakaan, para korban dalam perjalanan pulang dari Tulungagung Jawa Timur. Jumat (24/2) pagi KH Affan beserta keluarga berangkat ke Tulungagung untuk menghadiri acara khataman di sebuah pondok pesantren.

Seusai acara malam itu juga sekitar pukul 23.00 rombongan pulang ke Tegalrejo Magelang. Rombongan terdiri dari beberapa mobil dan Jumat tengah malam itu juga pulang ke Magelang. Namun naas, mobil yang ditumpangi KH Affan mengalami kecelakaan di ruas tol wilayah Karanganyar.

Berdasarkan informasi yang dihimpun *KR,* empat orang tewas dalam kecelakaan yang melibatkan sebuah mobil Toyota Innova dengan truk tronton di KM 512 ruas Tol Solo-Ngawi di wilayah Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Sabtu (25/2) dini hari.

Kabid Humas Polda Jawa Tengah Kombes Pol Iqbal Alqudusy mengatakan kejadian naas tersebut menewaskan empat penumpang Toyota Innova bernomor polisi AA 933 FK tersebut. **(Tha/Lim)-d**

Korban ..... Sambungan hal 1

permohonan diajukan agar korban bisa mengakses perlindungan dari negara. Selain itu, pihak korban menginginkan kejadian tersebut diusut tuntas dan para tersangka dihadirkan ke meja peradilan untuk pertanggungjawabkan perbuatannya.

Selain korban, diketahui ada beberapa orang lain yang juga memohon mendapatkan perlindungan LPSK. Mereka merupakan saksi dari kejadian penganiayaan oleh Mario yang kini sudah ditetapkan sebagai tersangka.

Hasto menambahkan perlindungan diajukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Para saksi dilaporkan pihak korban khawatir akan adanya ancaman, mengingat keluarga tersangka merupakan pejabat di suatu kementerian. "Tiga saksi dari pihak keluarga teman korban segera melengkapi permohonan karena ada ketakutan dari saksi mengingat keluarga pelaku merupakan pejabat," ujar dia.

Terkait dengan itu, Anggota Komisi III DPR RI Arsul Sani mengapresiasi langkah Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mencopot Rafael Alun Trisambodo dari jabatannya sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Jakarta Selatan II.

Arsul Sani menyebut langkah tegas Sri Mulyani tersebut mengartikan bahwa Kemenkeu mendengarkan suara publik. "Bagi saya, apa yang dilakukan oleh Menkeu terhadap Rafael Alun patut diapresiasi dan bentuk sensitivitas pimpinan lembaga pemerintahan terhadap kasus yang mendapat sorotan luas dari publik," kata Arsul dalam keterangan kemarin. **(Ant/Ogi)-d**

Presiden ..... Sambungan hal 1

tol ini dibangun untuk mengurai kemacetan dan menyelesaikan persoalan terkait banjir rob di kawasan ini. Tidak hanya itu, Jalan Tol Semarang-Demak diharapkan dapat mengintegrasikan kawasan strategis, seperti industri, pariwisata, pelabuhan dan bandara," tutur Ganjar.

Ganjar mengatakan, presiden minta Pemda mulai gubernur, bupati, walikota untuk memanfaatkan tol ini dengan cara menyiapkan akses jalan menuju ke sumber-sumber ekonomi seperti seperti kawasan industri, kawasan pariwisata, pelabuhan dan bandara. Dengan demikian keberadaan jalan tol bisa benar-benar bermanfaat. **(Bdi)-d**

Bhayangkara ..... Sambungan hal 1

PSIS gagal mencetak gol tambahan meskipun lawannya, Persita harus bermain dengan 10 pemain sejak menit 83 setelah Fahreza Sudin mendapatkan kartu merah.

Dengan hasil ini, PSIS di posisi sembilan klasemen dengan 35 poin, Persita di posisi 10 dengan 33 poin. **(Yud)-d**